



Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Kabupaten Bekasi

Choridah Hanani Re^{1*}, Tika Santika², Abdul Salam Hidayat³

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: choridahhanani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa di SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode survey dan desain penelitian menggunakan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi yang berjumlah 155 siswa, sedangkan sampelnya diambil satu kelas dengan teknik purposive sampling, diperoleh kelas XI TKR 1 sebanyak 40 siswa sebagai kelas yang akan diberikan angket tentang minat belajar siswa. Data diolah menggunakan Software Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli menunjukkan presentase minat belajar sebanyak 43% dengan kriteria baik. Jadi dapat disimpulkan tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli dapat meningkat apabila guru mampu menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan, memberikan pengajaran melalui bentuk permainan sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: Minat Belajar, Bola Voli, Penjas

Student Interest in Learning Volleyball in XI Grade Students of SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Bekasi Regency

Abstract

This study aims to determine the level of student interest in learning at SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Bekasi district. The approach used in this research is quantitative, with survey methods and research design using cross sectional. The population in this study were all students of class XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Bekasi district, amounting to 155 students, while the sample was taken one class with purposive sampling technique, obtained class XI TKR 1 as many as 40 students as a class who will be given a questionnaire about student learning interest. The data were processed using Microsoft Excel software. The results of this study indicate that the level of student interest in learning volleyball shows a percentage of interest in learning as much as 43% with good criteria. So it can be concluded that the level of student interest in learning volleyball can increase if the teacher is able to present the material well and fun, providing teaching through the form of a game so that students do not feel bored when learning takes place.

Keywords: *Learning Interest, Volleyball, Physical Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani tidak sama dengan olahraga, karena dalam pendidikan jasmani terdapat latihan-latihan yang bertujuan untuk memperkuat otot, mempertinggi koordinasi, menjaga kesehatan tubuh, selain itu juga bertujuan untuk membentuk watak para siswa (Dimas, 2021).

Pendidikan jasmani dapat pula mengasah dan membentuk kepribadian yang baik bagi siswa di sekolah. Menurut Rahayu (2013: 2) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan. Banyak hal-hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelancaran jalannya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan melakukan modifikasi sarana maupun prasarana, tidak akan mengurangi aktivitas siswa

dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bahkan sebaliknya, karena siswa bisa difasilitasi untuk lebih banyak bergerak, melalui pendekatan bermain dalam suasana riang gembira agar kaidah dan nilai-nilai dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang dipelajari siswa di sekolah. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Cara memainkannya yaitu dengan memantul-mantulkan bola menggunakan lengan atau anggota badan lainnya maksimal tiap regu melakukan sebanyak tiga kali sentuhan. Bola dipukul atau dipantulkan dari satu petak lapang ke petak lapang lain yang dibatasi oleh jaring/net (Wahyuni et al, 2010: 10).

Dalam kegiatan pendidikan jasmani di kelas XI SMK Mitra Karya ada sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melakukan pembelajaran bola voli. Hal ini kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki SMK Mitra Karya, membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Melihat permasalahan yang ada maka penelitian ini berusaha menganalisis fakta tentang minat belajar siswa di sekolah. Mengingat tidak semua siswa memiliki hobi dan minat dalam suatu permainan yang sama, untuk mengatasi hal ini guru harus mampu memberikan perhatiannya kepada setiap siswa, membangun minat belajar, serta membimbing dengan proses pendidikan yang tepat agar siswa mampu mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Dengan melaksanakan kegiatan penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli ini, semoga dapat bermanfaat untuk guru dan pihak sekolah pada mata pelajaran penjas khususnya

permainan bola voli di SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Minat merupakan masalah yang penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Syaiful Bahri Djamarah (2008:132). Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010:180). Dari pernyataan pendapat yang di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar maupun orang lain. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Menurut W. Gatels, (dalam Djamarah, 2008:75).

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar (Syaiful Bahri Djamarah 2008:133).

Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan pembelajaran anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Selain membahas tentang pentingnya minat dalam proses pembelajaran, penelitian ini

juga befokus pada permainan bola voli yang menjadi fokus utama pembahasan, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembajaran permainan bola voli. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Cara memainkannya yaitu dengan memantul-mantulkan bola menggunakan lengan atau anggota badan lainnya maksimal tiap regu melakukan sebanyak tiga kali sentuhan. Bola dipukul atau dipantulkan dari satu petak lapang ke petak lapang lain yang dibatasi oleh jaring/net (Wahyuni et al, 2010: 10).

Tujuan dari permainan bolavoli adalah setiap regu yang bermain berusaha untuk melewati bola secara baik melalui net sampai bola tersebut menyentuh lantai atau tanah di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai atau tanah dalam lapangan sendiri. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan pada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spikeyang diarahkan ke bidang lapangan lawan (Viera, 2000: 2).

Permainan bola voli di ciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMCA (Young Men Christian Association) di kota Holyoke, Massachusetts Amerika Serikat yaitu William G. Morgan. Pada mulanya permainan bola voli di beri nama "Minonette" yang tujuannya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian Wiliam melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat di pertandingan, sehingga nama permainan itu kemudian di ganti dengan "volley ball".

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai sebuah metode dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2015: 7).

Pada penelitian ini tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli

pada siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi, peneliti menggunakan metode survey, metode survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dalam pelaksanaannya peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan kuesioner (Angket) perlakuan tidak seperti dalam eksperimen Sugiyono, (2017: 12).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain ini dapat mengetahui dengan jelas mana yang jadi pemaparan dan *outcome*, serta jelas kaitannya hubungan sebab akibatnya (Notoatmodjo, 2002).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi . Jumlah kelas XI sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik 155 orang.

Tabel 1. Jumlah Sampel

Kelas	Banyaknya Siswa
XI TKR 1	40
XI TKR 2	40
XI TKR 3	37
XI TKR 4	38
Jumlah	155

Sumber : Data Penelitain

Dari jumlah populasi di atas, peneliti menggunakan pengambilan sample dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.. Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola

voli pada siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi sebanyak 40 siswa dari kelas XI TKR 1.

Dalam sebuah penelitian selalu ada instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti (Sugiyono, 2013: 133). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2007: 162). Metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan diteliti yang didapat langsung dari responden.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2007: 162). Metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan diteliti yang didapat langsung dari responden.

Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket rating-scale. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat lima alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Setuju (TS)	3	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	1	5

Sumber : Data Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian anggapan dasar dan hipotesis karena teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data yang diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala Likert itu “aslinya” untuk mengukur kesetujuan dan ketidak setujuan seseorang terhadap sesuatu objek, yang jenjangnya tersusun. Pernyataan berupa kuesioner disusun menggunakan skala likert dimana setiap pernyataan yang akan diberikan skor yaitu: (1) Sangat Setuju = 5, (2) Setuju = 4, (3) Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan (5) Sangat Tidak Setuju = 1. Sedangkan, pernyataan negatif diberikan skor sebaliknya.

Dalam menganalisa data dikarenakan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel* (untuk menghitung validitas dan reliabilitas angket). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

F = Frekuensi yang dicari

n = Jumlah Total Frekuensi

Mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas, 2000:161)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi. Dari jumlah subyek berjumlah 40 siswa. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut; skor tertinggi 145, skor terendah 89, rerata/mean (M) 128,18, dan standar deviasi (SD) 11,42. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli

No	Interval	f	(%)	Kategori
1	x > 14	0	0%	Baik Sekali
2	13 < x < 4	7	43%	Baik
3	12 < x < 2	1	28%	Sedang
4	11 x < 1	1	28%	Kurang
5	x < 1	1	3%	Kurang Sekali
Jumlah		40	100%	



Gambar 1. Diagram Tingkat Minat Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran permainan bola voli berada pada kategori sangat baik dengan persentase 0% atau 0 siswa, kategori baik dengan persentase 43% atau 17 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 28% atau 11 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 28% atau 11 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 1% atau 3 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa dengan presentase terbanyak pada angka 43% dengan kriteria baik dan berjumlah 43 siswa. Berdasarkan hasil presentase di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baik dalam pembelajaran permainan bola voli.

SIMPULAN

Pembelajaran bola voli yang dilakukan di SMK Mitra Karya Karang Bahagia pada siswa kelas XI dilakukan dengan baik dan begitu menyenangkan sehingga menarik minat siswa, selain itu juga didalam pembelajaran materi dan praktik sangat mudah dipahami oleh siswa yang mempunyai kebutuhan khusus. Setelah penulis melakukan penelitian tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli ada beberapa hal yang melatar belakangi minat belajar siswa tersebut.

Minat belajar siswa cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran bola voli selalu bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dari awal sampai selesai. Pada dasarnya siswa menyukai pembelajaran bola voli dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru sangat menyenangkan, guru juga bersikap sangat baik kepada siswa saat menjelaskan materi tentang teknik dasar

permainan bola voli. Selain itu proses pembelajaran dibuat lebih menyenangkan dengan adanya permainan dalam pembelajaran bola voli yang dikemas dalam pemberian penghargaan kepada siswa yang bisa melakukan teknik dasar permainan bola voli dengan baik dengan memberikan pujian dan nilai yang tinggi.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan, bahwa tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran permainan bola voli berada pada kategori sangat baik dengan persentase 0% atau 0 siswa, kategori baik dengan persentase 43% atau 17 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 28% atau 11 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 28% atau 11 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 1% atau 3 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi pada pembelajaran permainan bola voli berada di kriteria baik. Setelah melalui kuesioner berupa penyebaran angket minat Belajar memiliki presentase sebesar 43%. Ini menandakan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bola voli pada kriteria baik. Dengan demikian terdapat minat belajar siswa yang baik terhadap materi pembelajaran permainan bola voli di kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara, L. Vierra & Bonnie Ferguson. (2000.) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Cipta.
- Ibnu, D., Nasution, N. S., & Kurniawan, F. (2021). Survei Self Confidence Servis Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli pada Siswa SMPN 2 Jayakarta . *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.3960>.
- Febi Kurniawan.(2019). *Pengembangan pendekatan evaluasi the most significant change technique dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/7624>.
- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.

- Mahendra, Agus. (2014). *Asas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era pustakan utama.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Resty Gustiawati. 2015. Evaluasi Pendidikan Jasmani.(1): hal.37-73.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2017). *Teori Perkembangan Kurikulum Olah Raga*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional.
- Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto. (2013). *Bola Voli*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Sri et al. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Witono Hidayat. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Wiyadi WD. (2014). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Jakarta: Cahaya Ilmu Abadi.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

PROFIL SINGKAT

Nama Choridah Hanani Re lahir di Bekasi, 16 November 1996. Nama panggilan Saya Oi, Saya kuliah di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.